
ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH MELALUI *FOCUS GROUP DISCUSSION*

Oleh

Lies Nurhaini

Universitas Sebelas Maret

Email: lies.nurhaini@staff.uns.ac.id

Article History:

Received: 03-02-2022

Revised: 12-02-2022

Accepted: 20-03-2022

Keywords:

Forum Group Discussion,
Learning Quality.

Abstract: *This study use the Participatory Action Research (PAR) method and using the Forum Group Discussion (FGD) technique. The objectives of this FGD activity are (1) to identify the type of platform used in distance learning, (2) to find out the obstacles in implementing distance learning, and (3) to find out how strategies can be used to overcome the existing obstacles. The results of the FGD at SMK Negeri Jumantono are: (1) Teachers have tried to vary the platform as a means of distance learning such as whatsapp groups, google classroom, google forms, google sites, zoom cloud meetings, youtube, and various other social media; (2) The implementation of PJJ experienced several obstacles, such as signals, student activity, interest and motivation to learn; (3) formulating several strategies to improve the quality of distance learning, both from the pedagogic competence of teachers and their supporting facilities.*

PENDAHULUAN

Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perubahan yang luar biasa dalam berbagai aspek kehidupan. Pembatasan jarak yang dikenal dengan istilah social distancing (Greenhow, 2020:341)[1] mulai diberlakukan di Indonesia sejak pandemi covid-19 (Pakpahan, 2020:30)[2]. Hal ini berdampak pada perubahan pelaksanaan pembelajaran, dari yang sebelumnya menerapkan pembelajaran tatap muka beralih menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) lebih dikenal dengan istilah pembelajaran daring atau pembelajaran online. Tujuan digulirkan kebijakan ini adalah untuk mencegah penyebaran virus covid-19 (Ahadi, Casman dan Nur'aini, 2020:61)[3]. Pembelajaran jarak jauh ini merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi (Pakpahan, 2020: 35)[2]. Pemanfaatan teknologi informasi ini banyak digunakan dalam variasi media pembelajaran. yang pada akhirnya pembelajaran jarak jauh ini. Namun pada kenyataannya, pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini memberikan efek kejutan yang luar biasa bagi pendidik dan peserta didik, salah satunya karena kekurangsiapan pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan PJJ ini. Pembelajaran jarak jauh menimbulkan dampak pada motivasi belajar dan tentunya akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan minimnya interaksi pendidik dan peserta didik karena terbatasnya ruang dan waktu dan ketidaktepatan pemilihan media pembelajaran yang digunakan.

LANDASAN TEORI

Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajarannya (Pakpahan, 2020:35)[2]. Oleh karena itu, pendidik membutuhkan sebuah keterampilan teknologi informasi untuk dapat memvariasi media pembelajaran selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tersebut. Dalam perkembangannya pembelajaran jarak jauh menemui hambatan, salah satunya adalah kesenjangan digital (Insyirah, 2020: 51)[4] (Muhajir, 2020:220)[5]. Kesenjangan digital ini muncul seiring dengan semakin banyaknya pengguna internet yang didukung oleh platform teknologi informasi (Maslan, 2014:2)[6]. Kesenjangan digital tidak hanya didefinisikan sebagai sebuah ketidakmerataan akses dan pemanfaatan teknologi informasi (Fadilla, 2020:2)[7] namun juga dalam cara mengakses dan penggunaannya (Tyas, 2015: 148)[8].

Kesenjangan digital ini menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh pendidik akuntansi di SMK Negeri Jumantono dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hal ini tentunya akan memberikan dampak yang cukup serius terhadap motivasi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan dan kualitas pembelajaran maka sangat perlu dilakukan forum group discussion (FGD) untuk mengetahui permasalahan dan solusi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Pada dasarnya FGD adalah teknik pengumpulan data yang umumnya dilakukan pada penelitian kualitatif dengan tujuan menemukan makna sebuah tema menurut pemahaman sebuah kelompok. Alasan dipilihnya FGD sebagai teknik evaluasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh karena ditujukan untuk mencapai kesepakatan tertentu mengenai permasalahan yang ada. Fokus diskusi dalam FGD menurut Krueger dan Casey (2000, 12-18)[9] pada dasarnya digunakan untuk (1) pengambilan keputusan, (2) need assessment, (3) pengembangan produk atau program, (4) mengetahui kepuasan pelanggan, dan seterusnya. FGD yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah mencari sebuah solusi dari fenomena yang dirasakan banyak orang atau pemunculannya dilakukan oleh banyak orang, atau melibatkan banyak bahkan fenomena itu berlangsung diantara banyak orang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melaksanakan kegiatan Forum Group Discussion (FGD). Hal ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu menganalisis dan mencari solusi tentang hambatan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dialami tenaga pendidik akuntansi di SMK Negeri Jumantono. Ada tiga aktivitas utama yang ditempuh yaitu 1) FGD pemaparan pembelajaran jarak jauh dan hambatannya, 2) pengisian kuisioner, dan 3) menemukan alternatif pemecahan masalah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Kegiatan ini berlangsung dalam kurun waktu 3 bulan yaitu mulai bulan Maret–Mei 2021. Peserta FGD adalah semua tenaga pendidik akuntansi SMK Negeri Jumantono sejumlah 25 orang.

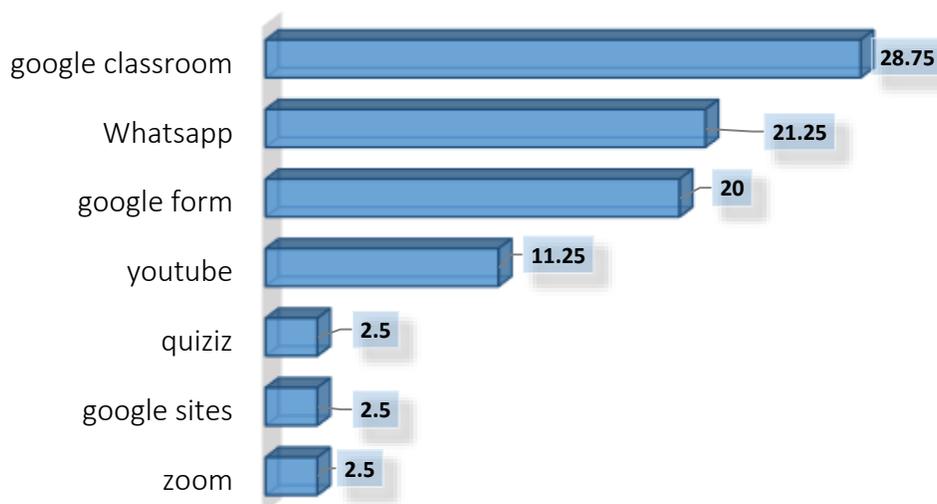
HASIL DAN PEMBAHASAN

Program penelitian ini adalah dengan mengumpulkan tenaga pendidik akuntansi SMK Negeri Jumantono. Diharapkan dari hasil FGD ini, tenaga pendidik SMK Negeri Jumantono akan dapat memanfaatkan dan menerapkan alternatif media pembelajaran

dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan. Setiap tenaga pendidik akuntansi akan memiliki data mengenai permasalahan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang sudah dilakukan selama satu tahun terakhir, yang selanjutnya akan dibawa pada FGD selanjutnya. Dalam pelaksanaan FGD tahap pertama ini, yang menjadi agenda pertemuan adalah:

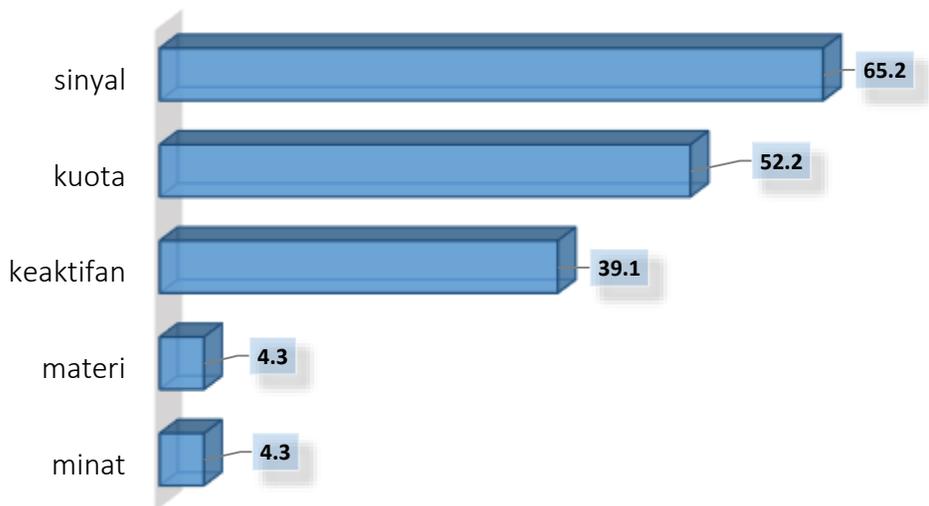
1. Pemaparan pelaksanaan PJJ di SMK Negeri Jumantono
2. Diskusi mengenai hambatan yang dialami tenaga pendidik akuntansi dalam pelaksanaan PJJ di SMK Negeri Jumantono

Hasil dari pelaksanaan FGD tahap pertama ini adalah mengetahui platform pembelajaran yang digunakan tenaga pendidik akuntansi dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMK negeri Jumantono (gambar 1)



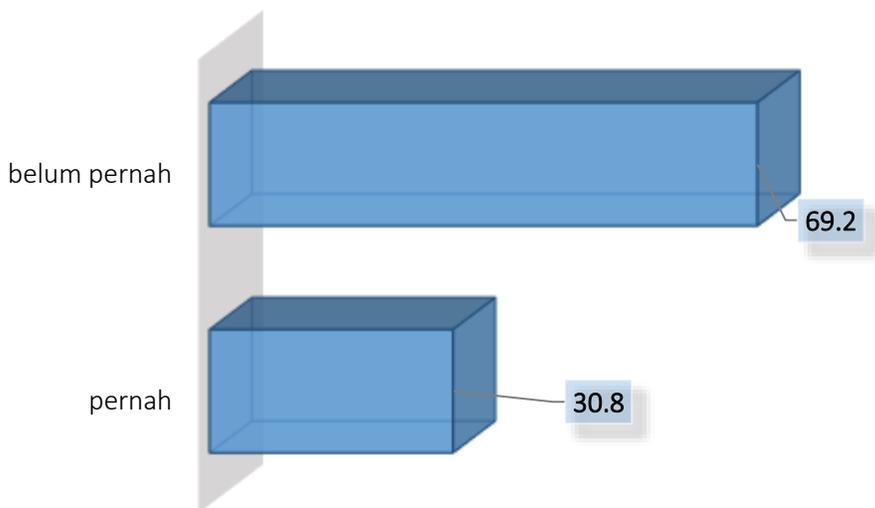
Gambar 1 Platform PJJ yang dimanfaatkan tenaga pendidik akuntansi SMK Negeri Jumantono

Selain itu, dalam pelaksanaan FGD ini juga mengemukakan dan memetakan hambatan yang dialami tenaga pendidik akuntansi selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hambatan yang dikemukakan dalam FGD ini didukung dari hasil kuisioner yang diberikan kepada tenaga pendidik akuntansi SMK Negeri Jumantono (gambar 2).



Gambar 2 Hambatan PJJ tenaga pendidik akuntansi SMK Negeri Jumantono

Selain itu juga diperoleh data bahwa sebagian besar tenaga pendidik akuntansi di SMK Negeri Jumantono belum terbiasa mengembangkan media pembelajaran untuk mata pelajaran yang diampu (gambar 3)



Gambar 3 Prosentase pendidik akuntansi dalam mengembangkan media pembelajaran

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa semua tenaga pendidik akuntansi di SMK Negeri Jumantono sudah dapat memilih dan memanfaatkan platform media pembelajaran jarak jauh (PJJ). Namun, ada beberapa kendala yang ditemukan dan harus segera diatasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya PJJ ini. Beberapa alternatif solusi yang dirumuskan sebagai hasil dari FGD ini antara lain:

1. Untuk mengatasi permasalahan sinyal, tenaga pendidik akuntansi memberikan fleksibilitas waktu belajar dan pengumpulan tugas bagi peserta didik

2. Untuk mengatasi permasalahan kuota, sejauh pelaksanaan PJJ ini pemerintah telah memberikan bantuan kuota bagi peserta didik. Untuk mengoptimalkan pemanfaatannya diharapkan tenaga pendidik akuntansi mampu memilih metode asynchronous yang tepat disesuaikan dengan materi pembelajarannya.

3. Untuk mengatasi masalah target materi pelajaran dan keaktifan peserta didik, diharapkan tenaga pendidik akuntansi dapat menyederhanakan materi yang diberikan dan pemberian tugasnya diberikan dengan pendekatan problem solving.

4. Untuk mengatasi permasalahan minat dan motivasi belajar peserta didik, sekolah akan mengadakan pelatihan dan pendampingan media pembelajaran agar tenaga pendidik mampu menyajikan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Pelatihan dan pendampingan pengembangan media pembelajaran ini juga berfungsi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik tenaga pendidik akuntansi di SMK Negeri Jumantono. Selain itu, nantinya juga akan dilakukan FGD berikutnya untuk menemukan solusi mengenai beberapa alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam PJJ ini untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis platform yang dimanfaatkan tenaga pendidik akuntansi SMKN Jumantono dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama ini adalah sebagai berikut:

- a. Google classroom,
- b. Google form,
- c. Whatsapp,
- d. Google drive,
- e. Google site, dan
- f. Quiziz

2. Kendala yang dialami tenaga pendidik akuntansi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh adalah sebagai berikut:

- a. Susah sinyal,
- b. Pemanfaatan kuota,
- c. Target materi,
- d. Rendahnya eaktifan peserta didik,
- e. Rendahnya minat dan motivasi belajar peserta didik.

3. Merumuskan strategi yang sudah dan akan dilakukan untuk mengatasi kendala berikut:

a. Memilih jam pelajaran yang fleksibel sehingga peserta didik dapat memilih tempat dengan sinyal yang kuat

b. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara asynchronous sehingga meminimalkan pemanfaatan kuota

c. Akan dilakukan pelatihan dan pendampingan terkait pengembangan media dan metode pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi pedagogik tenaga pendidik. Hal ini dilakukan agar tenaga pendidik mampu meningkatkan pengelolaan kelasnya sehingga berdampak pada peningkatan keaktifan, minat dan motivasi belajar peserta didik

Saran

Tenaga pendidik sebaiknya memanfaatkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki dan senantiasa ditingkatkan adalah kompetensi paedagogik. Salah satunya, tenaga pendidik perlu kreatif dan inovatif dalam memilih metode dan media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan karakter materi pelajaran dan peserta didiknya. FGD evaluasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh diterapkan untuk mencari solusi permasalahan yang dialami tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran jarak jauh (PJJ)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Greenhow, C & Amy Chapman. (2020). Social Distancing Met Social Media: Diigital Tools for Connecing Students, Teachers, and Citizens in an Emergency. Information and Learning Sciences Vol. 121 No. 5/6, 2020 pp. 341-352
- [2] Pakpahan, R dan Yuni Fitriani. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. Journal of Information System, Applied, Management Accounting and Research vol 4, No. 2 Mei 2020 hal 30-36.
- [3] Ahadi, Casman dan Nur'aini. 2020. Pengaruh Kebijakan Social Distancing Pada Wabah Covid-19 Pada Kelompok Rentan di Indonesia. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia Volume 9, 2 Juni 2020, halaman 61-67
- [4] Insyirah, I.M, Ela P.H, Syahrul M. (2020). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Solusi Menghadapi Kesenjangan Digital dalam Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi di Indonesia. Indonesian Journal of Social Development Vol. 1 No. 1 hal 51-72.
- [5] Muhajir. 2020. Pembelajaran Daring di Era Covid-19: Kesenjangan, Sistem Kompetisi, dan Model Pendidikan yang Manusiawi. Mimikri: Vol. 6, No. 2 November 2020 hal 220-234
- [6] Maslan, Andi. (2014). Analisis Fakor-Faktor Mempengaruhi Kesenjangan Digital Studi Kasus Bareleng (Batam, Rempang dan Galang) Kepulauan Riau. CBIS Journal, Vol. 2 No. 2 hal 1-9
- [7] Fadilla, Nurul. (2020). Kesenjangan Digital di Era Revolusi Industri 4.0 dan Hubungannya dengan Perpustakaan sebagai Penyedia Informasi. LIBRIA, Vol. 12, No.1, Juni 2020
- [8] Tyas, D.L, Djoko Budijanto, dan Joko Santoso. (2015). Pengaruh kekuatan Media Sosial dalam Pengembangan Kesenjangan Digital. Scientific Journal of Informatics Vol. 2 No. 2 hal 147-154.
- [9] Krueger, R.A. dan Casey, M.A. (2000), Focus Groups : A Practical Guide for Applied Research, 3 rd ed, Sage, Thousand Oaks, CA.